



Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

The Influence of Financial Literacy and Lifestyle on Financial Management Behavior

Kefin Siruang¹

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Kependidikan, Universitas Hein Namotemo, Indonesia

Sahrul Hi. Posi²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Kependidikan, Universitas Hein Namotemo, Indonesia

Nasrulah Kaiyeli³

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Kependidikan, Universitas Hein Namotemo, Indonesia

ABSTRACT

ABSTRAK

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan dengan sebaik mungkin. Gaya hidup adalah kebutuhan yang berhubungan dengan keinginan seseorang terhadap sesuatu yang diinginkan untuk memenuhi kesenangan dirinya dengan merubah gaya hidup mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi keuangan dan Gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi dan Administrasi Bisnis Universitas Hein Namotemo. Pengumpulan data dilakukan dengan survei menggunakan kuesioner yang diberikan kepada 41 responden. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Sedangkan variabel gaya hidup berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Keuangan

Financial literacy is a person's ability to manage finances as well as possible. Lifestyle is a need related to a person's desire for something he wants to fulfill his pleasure by changing their lifestyle. This study aims to determine the effect of financial literacy and lifestyle on financial management behavior of accounting and business administration students at Hein Namotemo University. Data was collected by means of a survey using a questionnaire given to 41 respondents. The data analysis technique used classical assumption test, multiple linear regression, t test, F test, and coefficient of determination. The

INFORMASI ARTIKEL

Diterima 19 - 03 - 2024

Direvisi 03 - 07 - 2024

Disetujui 27 - 07 - 2024.

Terpublikasi 31 - 07 - 2024

***Korespondensi:**

Nama: Sahrul Hi. Posi

E-mail:

sahrulposi@gmail.com

***E-ISSN : 2622-6898**

results of this study indicate that the financial literacy variable has a positive and significant effect on student financial management behavior. While the lifestyle variable has a positive but not significant effect on student financial management.

Keywords: *Financial Literacy, Lifestyle, Financial Behavior*

Pendahuluan

Dalam zaman yang sudah modern ini sudah banyak perubahan dari tahun-tahun kebelakang, salah satunya itu tentang perilaku keuangan atau behaviour finance, perilaku keuangan mulai dikenal dan berkembang didunia bisnis dan akademis pada tahun 1990. Berdasarkan data Indonesia Millennial Report dikemukakan oleh OJK pada tahun 2019 menunjukkan, sebanyak 51% uang milenial dihabiskan untuk keperluan konsumtif. Sedangkan untuk dana tabung, menunjukkan sebanyak 51% dan yang terakhir hanya 2% yang digunakan untuk investasi (Azizah, 2020).

Literasi keuangan merupakan pemahaman individu mengenai konsep keuangan dan pengetahuan individu mengenai fakta-fakta keuangan pribadi yang dibutuhkan sebagai dasar dalam pengelolaan serta pengambilan keputusan keuangan secara efektif (Alexander dan Pamungkas, 2019). Kurangnya pengetahuan mengenai literasi keuangan menjadi masalah serius dan menjadi tantangan besar bagi masyarakat di Indonesia. Edukasi financial adalah proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola dan gaya hidup yang dijalani (Mendari dan Kewal, 2013). Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat. Oleh karena itu masyarakat perlu memiliki kecerdasan finansial dalam melakukan pengelolaan keuangan (Gunawan *et al.*, 2020).

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang relatif besar dan harus memiliki pribadi yang mandiri, terlebih dalam pengelolaan keuangan (Atis *et al.*, 2022). Pengelolaan keuangan juga ditentukan oleh gaya hidup mahasiswa sebab, Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatannya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup dibentuk melalui interaksi sosial. Gaya hidup adalah cara yang ditempuh seseorang dalam menjalani hidupnya yang meliputi aktivitas, minat, sikap, konsumsi dan harapan (Pirari, 2020). Pengelolaan keuangan pribadi adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya (money) dari unit individual / rumah tangga. Dalam proses pengelolaan tersebut, maka tidak mudah untuk mengaplikasikannya karena terdapat beberapa langkah sistematis yang harus diikuti. Namun dengan mengetahui manajemen keuangan pribadi, merupakan langkah awal untuk aplikasi yang tepat ketika mengelola uang pribadi. Hal ini didasari alasan bahwa segala sesuatu diawali dari kepala. Maksudnya adalah berpikir dahulu baru bertindak. Pengelolaan keuangan pribadi juga menuntut adanya pola hidup yang memiliki prioritas. Nalarnya adalah kekuatan dari prioritas (*the power of priority*) berpengaruh juga pada tingkat kedisiplinan seseorang ketika mengelola uangnya (Soumena, 2022).

Pembelajaran di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Mahasiswa tinggal di lingkungan ekonomi yang beragam dan kompleks sehingga peningkatan kebutuhan pendidikan keuangan sangat diperlukan. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu

mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Adanya pengetahuan yang baik sejak dini diharapkan mahasiswa dapat memiliki kehidupan yang sejahtera di masa yang akan datang (Widayati, 2012).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, peneliti melihat mahasiswa tidak pernah membuat pengelolaan keuangan serta tidak memiliki pendapatan dan cadangan dana yang terbatas. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang tinggal di kontrakan dan dengan orang tua. Mahasiswa tersebut harus mempelajari pengelolaan keuangan dan bertanggung jawab atas keputusan mereka dalam membelanjakan uang yang dimiliki. Sedangkan untuk gaya hidup, peneliti melihat adanya fenomena gaya hidup modern dikalangan mahasiswa yang membuat mahasiswa tersebut cenderung mengikuti perkembangan zaman yang dikenal saat ini gaya hidup yang hedonisme. Hedonisme merupakan bagian dari identifikasi perubahan sosial. Dengan kebiasaan mereka yang selalu ingin hidup mewah, misalnya berfoya-foya, nongkrong di café, penggunaan barang-barang berkkelas (handphone), gaya berpakaian, dandanan yang sesuai dengan style saat ini agar tercipta suatu image sebagai mahasiswa yang berkkelas. Hal ini disebabkan karena kurangnya tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan yang lebih efisien. Seandainya mereka tahu bagaimana cara mengelola keuangan yang tepat maka mereka tidak akan melakukan hal-hal tersebut yang menyebabkan terjadinya pemborosan.

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi dan Administrasi Bisnis Universitas Hein Namotemo.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan data primer, yakni data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari obyek penelitian. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa Akuntansi dan Administrasi Bisnis Universitas Hein Namotemo Sebanyak 41.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan membagikan kusioner kepada responden. Teknik pengukuran kuesioner/pernyataan ini yaitu dengan menggunakan skala ordinal (*skala likert*) karena pernyataan sangat setuju mempunyai tingkat atau preferensi yang lebih tinggi dari setuju lebih tinggi dari netral/ragu dan seterusnya. Pengukuran variabel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pengukuran sikap dengan metode *likert*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan regresi linear berganda dengan 2 (dua) variabel independen adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2,$ = Koefisien regresi

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Gaya Hidup

ε = Error term

Pengujian hipotesis dengan uji simultan (F), uji t (Parsial) dan koefisien determinan (R^2)

Hasil Dan Pembahasan

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas K-S
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandar- ized Residual
N		41
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.61804024
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.057
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.450
Asymp. Sig. (2-tailed)		.988

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data hasil olahan SPSS

Uji multikolinearitas pada penelitian ini diperoleh besarnya nilai *Kolmogrof Smirnov* adalah 0,450 dan signifikan pada 0,988 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

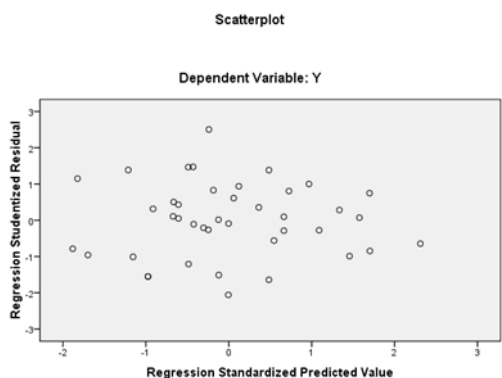
**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan X1	.944	1.059
	Gaya Hidup X2	.944	1.059
a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan Y			

Sumber: Data hasil olahan SPSS

Uji Multikolinearitas pada penelitian ini dapat dipahami bahwa kedua variabel independent yakni Literasi Keuangan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) memiliki nilai *colinearity statistic* VIF sebesar 1.059 Nilai tersebut dapat diartikan dalam batas toleransi yang telah ditentukan dimana semua variabel mendekati angka 1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas dalam variabel independent penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas.



Sumber: Data hasil olahan SPSS

Gambar 1. Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar *scatterplot* dapat dilihat bahwa variabel dalam penelitian ini berdasarkan data uji heterokedastisitas dapat diartikan bahwa tidak adanya terjadi heterokedastisitas dalam variabel penelitian yang digunakan. Sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 ada sumbu Y, sehingga dapat dikatakan uji heterokedastisitas pada variabel penelitian ini dapat terpenuhi. Data variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

2. Uji Hipotesis

Tabel 2. Koefisien Regresi Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	2.696	3.720
	Literasi Keuangan (X ₁)	.825	.177
	Gaya Hidup (X ₂)	.139	.099
a. Dependent Variable: Perilaku Pengelola Keuangan (Y)			

Sumber: Data hasil olahan SPSS

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda tersebut, dapat disusun model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,696 + 0,825 X_1 + 0,139 X_2 + e$$

Perolehan ini dari persamaan diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas Literasi Keuangan (X₁) dan Gaya Hidup (X₂) memiliki nilai koefisien yang positif, dengan artian bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai hubungan dan pengaruh yang searah terhadap variabel Y (Perilaku Pengelolaan Keuangan), dengan asumsi bahwa koefisien variabel Literasi Keuangan (X₁) memberikan nilai sebesar 0,825 yang berarti bahwa jika pengetahuan dilakukan dengan baik dengan asumsi variabel bebas lain tetap, maka Literasi Keuangan akan mengalami peningkatan. Begitu juga dengan koefisien Gaya Hidup (X₂) memberikan nilai sebesar 0,139 yang berarti bahwa jika kepercayaan dilakukan dengan baik

dengan asumsi variabel bebas lain tetap, maka Gaya Hidup akan mengalami peningkatan.

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.696	3.720		.725	.473
Literasi Keuangan (X ₁)	.825	.177	.590	4.670	.000
Gaya Hidup (X ₂)	.139	.099	.177	1.405	.168

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelola Keuangan (Y)

Sumber: Data hasil olahan SPSS

Dari hasil uji t pada Tabel 3. diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki nilai signifikansi $0,000 < \alpha 0,05$. Pada derajat kebebasan $(n-k) 41-3 = 38$, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,686 sehingga dapat diketahui nilai variabel X₁ $t_{hitung} 3,662 > t_{tabel} 1,686$. Hal ini berarti bahwa H₁ diterima atau dengan kata lain variabel literasi keuangan (X₁) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelola Keuangan (Y).

Dari hasil uji t pada Tabel 3. juga diketahui bahwa variabel Gaya Hidup (X₂) memiliki nilai signifikansi $0,071 > \alpha 0,05$. Pada derajat kebebasan $(n-k) 41-3 = 38$, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,686 sehingga dapat diketahui nilai variabel X₂ $t_{hitung} 1,880 > t_{tabel} 1,686$. Artinya bahwa H₂ diterima asumsinya bahwa berpengaruh positif namun tidak signifikan, hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Gaya Hidup (X₂) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F) ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	205.396	2	102.698	14.234	.000 ^a
Residual	274.165	38	7.215		
Total	479.561	40			

a. Predictors: (Constant), Gaya hidup X₂, Literasi Keuangan X₁

b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan Y

Sumber: Data hasil olahan SPSS

Dari Tabel 4. dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} = 14,234 >$ nilai $F_{tabel} = 2,990$ pada derajat kebebasan (df 1 adalah $k-1 = 3-1 = 2$ dan df 2 adalah $n-k = 41-3 = 38$), dan pada tingkat *p-value* di kolom signifikan adalah $0,001 < 0,05$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H₃ diterima, atau dengan kata lain bahwa Literasi Keuangan (X₁) dan Gaya Hidup (X₂) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).

c. Koefisien Determinasi (*R-Squares*)

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	.428	.398	2.68605

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup X_2 , Literasi Keuangan X_1

Sumber: Data hasil olahan SPSS

Berdasarkan hasil uji tabel 5 regresi koefisien determinasi (R^2) *model summary* pada tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien estimasi (*R square*) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,428, hal ini menunjukkan arti bahwa 42,8% variabel literasi keuangan (X_1) dan variabel gaya hidup (X_2) secara bersama-sama (simultan) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Sisanya 57,2% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Prilaku Pengelolaan Keuangan

Dari hasil uji t diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki nilai signifikansi $0,000 < \alpha 0,05$. Pada derajat kebebasan $(n-k) 41-3 = 38$, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,686 sehingga dapat diketahui nilai variabel X_1 $t_{hitung} 3,662 > t_{tabel} 1,686$. Hal ini berarti bahwa H_1 diterima atau dengan kata lain variabel literasi keuangan (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelola Keuangan (Y)

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anggraeni (2016) yang menyatakan bahwa tingkat literasi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan disebabkan kurangnya pemahaman dasar tentang literasi keuangan.

Selanjutnya penelitian ini sejalan dengan penelitian Luhsasi (2021), Dewi *et al.*, (2021), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan dimana semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang yang dimiliki akan cenderung memiliki pengaruh dalam pengelolaan keuangan.

2. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Dari hasil uji t juga diketahui bahwa variabel Gaya Hidup (X_2) memiliki nilai signifikansi $0,071 > \alpha 0,05$. Pada derajat kebebasan $(n-k) 41-3 = 38$, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,686 sehingga dapat diketahui nilai variabel X_2 $t_{hitung} 1,880 > t_{tabel} 1,686$. Artinya bahwa H_2 diterima asumsinya bahwa berpengaruh positif namun tidak signifikan, hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Gaya Hidup (X_2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).

Hal ini didukung oleh penelitian Dewi *et al.*, (2021) yang mengemukakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, ini berarti semakin baik gaya hidup maka pengelolaan keuangan juga akan meningkat. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Parmitasari *et al.*, (2018), Chairani (2019), Pirari (2020), Luhsasi (2021), yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, hal ini dilihat signifikan F pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan F_{hitung} 14,234 lebih besar dari F_{tabel} 3,32 (sig. 0,000) dengan sig 0,000 < 0,05 menunjukkan hipotesis ketiga (H_3) diterima, artinya semakin baik tingkat literasi keuangan, maka semakin tinggi pengelolaan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri *et al.*, (2019), Gunawan *et al.*, (2020) menyatakan bahwa Pemahaman akan literasi keuangan dan gaya hidup menentukan bagaimana pengelolaan keuangannya. Pada mahasiswa yang sadar betul akan literasi keuangan yang ideal itu seperti apadan gaya hidup mereka seperti apa akan mudah dalam menentukan bagaimana pengelolaan keuangannya. Pengetahuan dan pemahaman yang baik akan literasi keuangan, misalkan investasi seperti apa yang cocok dilakukan oleh mahasiswa serta berapa uang yang harus dikeluarkan untuk membeli sepatu dengan merek tertentu dapat memberikan kontribusi pada bagaimana dan berapa alokasi yang harus dibuat pada pengelolaan keuangannya.

Kesimpulan

Secara parsial Literasi keuangan berpengaruh dan Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan secara simultan Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Daftar Pustaka

- Atis, R., Manoma, S., Posi, S.H. 2022. Manajemen Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Dan Kip-Kuliah. Jurnal TRUST Riset Akuntansi. Vol. 10, No. 1.
<https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/trust/article/view/5532>
- Azizah, N.S. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi). Volume 01 Nomor 02. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma/article/view/422>
- Anggraeni, B. D. 2016. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus : UMKM Depok. Jurnal Vokasi Indonesia, 4(1). <http://jvi.ui.ac.id/index.php/jvi/article/view/50>
- Alexander, R., Pamungkas, A. S. 2019. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 1(1), 157–164.
<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/2798>
- Chairani. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas, Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/5659>
- Dewi, Ni. L.P.K., Gama, A.W.S., Astiti, Ni.P.Y. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. Jurnal EMAS. Vol 2 Nomor 3.
<https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/1820>
- Gunawan, A., Pirari, W.S., Sari, W. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jurnal Humaniora, Vol. 4, No. 2.

- <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/humaniora/article/view/1196>
Luhsasi, D.I. 2021. Pengelolaan Keuangan: Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Mahasiswa. *Jurnal Ecodunamika*. Pendidikan Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana. Vol.4. No. 1.
<https://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/view/5227>
- Mendari, A.S., Kewal, S.S. 2013. Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI. *Jurnal Economia*. Vol. 9 No. 2. Hal 130-140.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/1804>
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., Sunarti, S. 2018. Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(2), 147. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699>
- Putri, N. A., Lestari, D. 2019. Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31-42.
<https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>
- Pirari, W. S. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara . Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara . Medan.
<http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/4795>
- Soumena, Samsudin. 2022. Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi dalam Perspektif Syariah. *Journal of Indonesian Islamic Economic Finance*. Vol 2.
<https://journal.mesfoundation.id/index.php/repo/article/view/34>
- Widayati, I. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akutansi dan Pendidikan* 1(1).
<http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/assets/article/view/527>